

Jurnal_Muhamad Ali Tamrin.docx

by turnitin cek

Submission date: 28-Oct-2024 08:54PM (UTC-0700)

Submission ID: 2501064586

File name: Jurnal_Muhamad_Ali_Tamrin.docx (90.12K)

Word count: 8576

Character count: 55849

23
PERAN BUMDES UNTUK KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
DALAM PERSPEKTIF MAQOSID SYARI'AH

(Studi Kasus BUMDES Karya Maju Desa/Kecamatan Kasembon Kabupaten
Malang)

32
Muhamad Ali Tamrin

Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Indonesia

e-mail: ali.tamrin88@gmail.com

Kharisatuz Zulfiana

39 IAI Faqih Asy'ari Kediri

e-mail: Kharisatuzz@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui usaha-usaha yang telah didirikan oleh BUMDES untuk mensejahterakan masyarakat Desa Kasembon apakah sudah memenuhi kebutuhan masyarakat dan juga memenuhi kriteria perspektif Maqasid Syari'ah. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*Field research*), adapun penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi, wawancara dilakukan kepada pengelola BUMDES dan juga masyarakat Desa Kasembon. Observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan pengelolaan usaha yang didirikan BUMDES, dan dokumentasi digunakan sebagai pelengkap guna memperoleh data sebagai bahan informasi yang berupa data-data yang berhubungan dengan penelitian. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa usaha BUMDES Karya Maju untuk mensejahterakan masyarakat Desa Kasembon dengan cara mendirikan beberapa unit usaha yang mana dengan mendirikan beberapa unit usaha tersebut bisa membantu meringankan kesulitan yang ada pada masyarakat Kasembon. Adapun unit usaha BUMDES Karya Maju adalah pipanisasi, pengambilan sampah, wisata rafting, pendopo kali uceng, alun-alun kasembon. Dari ke 5 unit usaha yang didirikan hampir semua sudah bisa berjalan sesuai harapan, akan tetapi dalam hal pipanisasi masih belum maksimal. Dalam hal kesejahteraan yang disesuaikan dengan Maqasid syari'ah menurut pendapat imam As-Syatibi harus memenuhi 5 unsur yaitu *hifdu diin, hifdu nafs, hifdu 'aql, hifdu maal, hifdu nasb*. Unit usaha yang didirikan BUMDES kurang maksimal dalam *hifdu nafsnya*.

Kata Kunci : BUMDES, Kesejahteraan, Maqasid Syari'ah.

PENDAHULUAN

Kesejahteraan adalah hal yang umumnya diinginkan oleh setiap manusia baik di desa maupun di perkotaan, salah satu indikator kesejahteraan adalah terpenuhinya kebutuhan hidup manusia perantara adanya lapangan pekerjaan, sedangkan lapangan pekerjaan tergantung pada kebijakan yang diambil setiap pemimpin khususnya di tiap tingkatan masing-masing mulai dari pusat maupun daerah, masyarakat desa tergantung pada kebijakan kepala desanya. Desa adalah sekelompok masyarakat yang memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kebutuhan masyarakatnya berdasarkan asal-usul dan adat istiadat tempat tersebut yang diakui dalam sistem pemerintahan nasional dan berada di daerah kabupaten. Desa juga dapat dikatakan sebagai suatu hasil perpaduan antara kegiatan sekelompok manusia dengan lingkungannya. Hasil dari perpaduan itu ialah suatu wujud atau kenampakan di muka bumi yang ditimbulkan oleh unsur-unsur fisiografi, social, ekonomi, politik dan yang saling berinteraksi antar unsur tersebut dan juga dalam hubungannya dengan daerah-daerah lain.

Desa dalam arti umum juga dapat dikatakan sebagai permukiman manusia yang letaknya di luar kota dan penduduknya bermata pencaharian dengan bertani atau bercocok tanam. Secara historis desa merupakan cikal bakal terbentuknya masyarakat politik dan pemerintah di Indonesia jauh sebelum Negara/bangsa ini terbentuk. struktur sosial seperti Desa, masyarakat, adat dan lain sebagainya telah menjadi instuti sosial yang mempunyai posisi yang sangat penting. Hal ini bisa dilihat dari perkembangan suatu desa dan kesejahteraan penduduknya, pendapatan yang layak sangat diharapkan oleh seluruh penduduk Indonesia khususnya masyarakat desa dan dapat mengembangkan seluruh potensi desanya agar dapat dimanfaatkan. Sebab dengan adanya pendapatan yang baik maka kebutuhan hidup akan terpenuhi.

⁴ Dalam suatu Desa idealnya terdapat organisasi yang disebut BUMDES, BUMDES adalah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan Desa dalam upaya memperkuat kesejahteraan dan perekonomian Desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi Desa. BUMDes menurut Undang-undang nomor 6 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Desa didirikan antara

²⁷
¹ HAW Widjaja, *Otonomi Desa: Merupakan Otonomi Yang Asli, Bulat Dan Utuh* (Jakarta: Raja Grafindo, 2010), hal 4.

¹ lain dalam rangka peningkatan Pendapatan Asli Desa. Sebagai salah satu lembaga ekonomi yang beroperasi dipedesaan, BUMDes harus memiliki perbedaan dengan lembaga ekonomi pada umumnya. Ini dimaksudkan agar keberadaan dan kinerja BUMDes mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan warga Desa, kesejahteraan masyarakat disini merupakan hal yang paling penting bagi pemerintahan desa. UU no 11 tahun 2009 juga menjelaskan tentang arti kesejahteraan. Kesejahteraan disini didefinisikan terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. dan juga dapat melaksanakan hak dan kewajiban sebagai warga Negara yang baik. Serta menjadi masyarakat yang menjunjung kewajiban dan hak asasi manusia sesuai dengan pancasila.

Apabila masyarakat belum bisa terpenuhi dalam hal kebutuhan pokoknya maka pemerintah lah yang bertanggung jawab atau memikirkan jalan keluar agar semua kebutuhan pokok masyarakat bisa terpenuhi. Islam mengajarkan bahwa sebagai pemimpin harus bertanggung jawab kepada rakyatnya, dalam hal ini pemerintah desa merupakan pemimpin yang harus bertanggung jawab kepada masyarakat desa setempat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan juga mengupayakan hidup tentram, adil dan sejahtera (*mashlahah*). Untuk mencapai salah satu komitmen Islam dalam upaya menciptakan masalah salah satunya dengan mewajibkan kepada umatnya untuk melindungi lima unsur penting dalam kehidupannya yang terdapat dalam konsep maqashid syariah yang terdiri dari pemeliharaan keimanan/agama (*diin*), jiwa (*nafs*), akal ('*aql*), keturunan (*nasl*), kekayaan (*maal*).

Di Desa Kasembon kecamatan Kasembon kabupaten Malang dalam pemerintahan desa terdapat BUMDES Yang diberi nama BUMDES Karya Maju. Dalam BUMDES Karya Maju terdapat beberapa program Untuk menambah kesejahteraan dan juga nilai tambah ekonomi masyarakat Desa kasembon disini BUMDES Karya Maju mengadakan 5 program yang mana yang 4 sudah berjalan dan yang 1 masih dalam tahap perencanaan. Program yang sudah berjalan yaitu: pengambilan sampah, pipanisasi, gedung penyewaan, wisata rafting dan satu program yang masih dalam tahap perencanaan yaitu pembangunan alun-alun Desa Kasembon yang mana nantinya dalam alun-alun tersebut BUMDES membuat beberapa stand jualan dan akan ditempati oleh beberapa masyarakat untuk berjualan.²

Gambaran bank sampah disini yaitu BUMDES menyediakan tempat sampah pada setiap rumah yang mana setiap harinya ada petugas dari BUMDES yang mengambil sampah-sampah tersebut, disitu antara sampah organik dan non

² Wawancara dengan Widyaningrum di rumah Widyaningrum, pada 20 januari 2022 pukul 16.00-16.30 WIB.

organik disendirikan yang mana sampah yang non organik yang bisa didaur ulang dibeli sama BUMDES dan yang organik dijadikan pupuk. Program kegiatan yang diadakan BUMDES disini sangat membantu masyarakat selain membantu dalam hal kesejahteraan juga dalam meningkatkan perekonomian dengan bukti tambahnya lapangan pekerjaan bagi masyarakat setempat, dan juga dengan adanya bank sampah masyarakat lebih mudah membuang sampah bagi yang tidak mempunyai lahan buat pembuangan sampah dan dalam pipanisasi lebih memudahkan masyarakat dalam hal permasalahan air. Berdasarkan fakta yang sudah terjadi dilapangan peneliti tertarik mengkaji judul “ Peran BUMDES Untuk Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Maqosid Syari’ah Studi Kasus Di BUMDES Karya Maju Desa Kasembon Kecamatan Kasembon Kabupaten Malang”.

⁴⁶ **METODE PENELITIAN**

⁸ Metode yang digunakan dipenelitian ini adalah kualitatif, yaitu dimana prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa perkataan tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati.³ Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk memahami suatu fenomena sosial melalui gambaran holistik⁵¹ memperbanyak pemahaman makna yang mendalam.⁴Jadi memilihnya pendekatan kualitatif sebagai pendekatan penelitian karena peneliti ingin¹⁹ untuk memahami secara mendalam dalam kasus yang terjadi di lokasi. Jenis Penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian lapangan (field research) yaitu penelitian yang dilakukan secara sungguh-sungguh tentang latar belakang keadaan⁵² yang terjadi sekarang, dan interaksi individu, sosial, kelompok dan masyarakat.⁵ Dalam penelitian lapangan ini peneliti langsung terjun kelokasi penelitian untuk mengamati secara lang²³g keadaan yang terjadi saat ini dilapangan yaitu tentang peran BUMDES untuk kesejahteraan masyarakat perspektif maqasid syari’ah studi kasus BUMDES Karya M⁵aju Desa Kasembon.

Kehadiran peneliti untuk mendapatkan data-data yang valid dan obyektif terhadap apa yang diteliti maka peneliti memerlukan penelitian kualitatif dalam lapangan. Kehadiran peneliti dalam mengamati langsung terhadap kegiatan-kegiatan yang akan diteliti sangat menentukan hasil penelitian, maka cara riset dalam lapangan untuk pengamat penuh secara langsung pada lokasi penelitian peneliti bisa menemukan dan mengumpulkan data secara langsung. Dalam penelitian ini, instrumen penelitian yaitu peneliti sendiri yang sekaligus sebagai pengumpul data.

¹²
³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 4³

⁴ Masyhuri dan Zainuddin, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dan Aplikatif*, (Bandung: Refika Aditama, 2008), 14.

⁵ Husaini Usman dkk, *Metodelogi Penelitian Sosial*,(Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2016).Hal 5

7 Sedangkan instrumen-instrumen yang lainnya sebagai instrumen pendukung atau instrumen pelengkap maka dari itu kehadiran peneliti dilapangan sangatlah diperlukan. Kehadiran peneliti didusun Bejirejo desa Kasembon kacamatan Kasembon Kabupaten Malang Provinsi Jawa Timur Negara Indonesia guna mengamati pengelolaan yang berjalan dalam organisasi BUMDES dengan melihat dan mewancarai pada pihak-pihak yang bersangkutan. Fungsinya adalah guna dilakukannya pengamatan secara nyata mengenai suatu hal yang terjadi yang mana 24 intinya tidak sesuai ataupun sesuai berdasarkan hasil penelitian tanya jawab Menurut Suharsimi Arikunto yang dimaksud dengan sumber data adalah asal pokok pembicaraan tersebut didapatkan.⁶Jadi pada intinya sumber data ialah berasal darimana data tersebut didapatkan oleh seseorang yang melakukan penelitian. Contohnya yaitu berasal dari wawancara, dokumentasi ataupun observasi.⁷

Peneliti akan memperoleh data primer yang berasal dari informan yang terdiri dari: 1). Ketua BUMDES Karya Maju desa Kasembon. 2). Anggota BUMDES Karya Maju desa Kasembon. 3). Masyarakat setempat desa Kasembon, sedangkan Pada sumber data sekunder berarti data setelah sumber data 44 sebelumnya yaitu sumber data primer. Manfaat dari sumber data sekunder yaitu sebagai pelengkap informasi yang diperoleh dari sumber data primer.⁸ Maksudnya dijadikan hubungan sebab akibat bersama data sebelumnya yaitu primer, contohnya seperti buku, jurnal, koran atau bahkan dokumentasi.³⁵

Teknik analisa data merupakan tahap yang dilakukan setelah data yang diperoleh dari responden terkumpul semua. Merangkai data dari responden melalui wawancara, tulisan lapangan, serta dokumen lain supaya 41 lebih bisa dimengerti. Dan hasilnya bisa dikomunikasikan kepada orang lain. metode yang digunakan adalah metode deskriptif yaitu menjabarkan suatu hal yang benar-benar terjadi, ciri-ciri serta apa yang berhubungan dengan data yang dianalisa oleh peneliti. Pada penelitian yang dilakukan, peneliti menjabarkan peran BUMDES untuk kesejahteraan masyarakat Kemudian penulis menganalisis hal tersebut menggunakan persepektif maqasid syari'ah. Peneliti menggunakan analisis data pada 22 del Miles dan Huberman yang terdapat dalam bukunya Sugiyono yang mana analisis data yang dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga data yang diperoleh sudah lengkap.⁹ Langkah-langkah analisis data 40 adalah reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

Adapun cara yang dilakukan peneliti dalam memeriksa data dalam penelitian ini yaitu menggunakan triangulasi sumberdata. Dalam penelitian kualitatif hasil

12
⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 129.

⁷ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format 2 Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2005), 129.

⁸ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian.....*,129.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif.....*,246

atau data yang dipublikasikan adalah valid apabila tidak ada perbedaan antara apa yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sebenarnya terjadi pada objek yang diteliti.

Langkah-langkah yang peneliti gunakan dalam penelitian disini yaitu yang pertama tahap persiapan, meliputi obesrvasi, penetapan lokasi dan juga perijinan, tahap kedua adalah tahap lapangan dalam tahap ini peneliti langsung terjun di lapangan guna mengumpulkan data yang sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditentukan yang terakhir adalah tahap analisis data, Dalam tahap ini peneliti menganalisis data dengan cara mereduksi data dan informasi, yaitu dengan cara memilah-milah catatan lapangan yang ada dan juga meringkas data yang dianggap penting. Data yang telah diringkas kemudian disusun dengan sistematis agar ditemukan pola yang tepat. Dalam hal ini peneliti langsung membuat deskripsi dari hasil wawancara yang telah didapatkan dari pandangan responden. Selain itu peneliti juga membuat catatan yang lain berdasarkan deskripsi tersebut dengan pandangan dari penulis sendiri. Dengan menggunakan cara ini peneliti bisa lebih mudah untuk memfokuskan dalam masalah penelitian.

PEMBAHASAN

A. Pengertian dan Sejarah BUMDES

BUMDES (Badan Usaha Milik Desa) merupakan badan usaha yang dikelola oleh pemerintahan desa dan masyarakat. Pemerintah desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa sesuai dengan potensi desa. Pembentukan Badan Usaha Milik Desa ditetapkan dengan peraturan desa. Kepengurusan BUMDES terdiri dari pemerintah desa dan masyarakat desa setempat. Adanya BUMDES disini bertujuan untuk mencari keuntungan yang nantinya digunakan demi kesejahteraan masyarakat desa setempat.

BUMDES sudah ada sejak sebelum UU desa no 6 tahun 2014. Tetapi pasca UU desa, BUMDES menjadi semakin strategis, pendirian BUMDES menjadi program prioritas kementerian desa di tahun 2017.¹⁰ BUMDES tercipta sebagai lembaga yang berfungsi untuk mensejahterakan masyarakat dengan menggunakan aset-aset dan juga potensi yang dimiliki oleh desa dan dibantu permodalan dari desa. Tidak semua masalah ekonomi desa masuk dalam ranah BUMDes. Karena didalam desa

¹⁰ David Prasetyo, *Peran Bumdes Dalam Membangun Desa, Peran Bumdes Dalam Membangun Desa*, (Kalimantan barat: Pontianak selatan, CV dermawati press, 2019), IPUSNAS, hal. 11.

masih banyak lembaga ekonomi selain BUMDes. Maka dari itu, yang berperan penting dalam berkembangnya perekonomian desa adalah kepala desa.¹¹

BUMDes mempunyai ciri-ciri yang membedakan dengan lembaga lain, diantaranya:

- a. Kekuasaan sepenuhnya pada pihak desa, akan tetapi ¹¹ dikelola bersama masyarakat desa.
- b. Modal bersama antara pemerintah desa 51% dan juga modal dari masyarakat ³¹ 49%.
- c. Menggunakan falsafah bisnis yang bersumber dari budaya local untuk menjalankan kegiatan operasionalnya. Dalam proses operasionalnya di control oleh pemerintahan desa, bpd dan juga ²⁶ masyarakat desa.
- d. Program yang dipilih oleh lembaga BUMDes ¹¹ sesuai dengan potensi dan juga kebutuhan masyarakat.
- e. Keuntungan yang diperoleh dari program BUMDes ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat desa melalui kebijakan desa
- f. Fasilitas dan pengawasan di sediakan oleh Pemerintah provinsi, Pemerintah Kabupaten dan Pemerintah Desa.

Sejak dahulu Desa sudah dianjurkan untuk mendirikan usaha sendiri, hal ini sudah termuat dalam UU pasal 21 Nomor 5 tahun 1979 tentang pemerintahan desa, yang isinya “ Usaha-usaha yang sah yang memungkinkan desa untuk menciptakan usaha baru dengan batas yang ditentukan oleh undang-undang yang berlaku. Usaha-usaha yang bisa didirikan seperti halnya pasar desa, usaha peternakan, perikanan, pihanisasi dan lainnya. Pada perkembangan selanjutnya Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) tercantum dalam undang-undang nomor 32 tahun 2004 yang diganti dengan undang-undang Nomor 23 tahun 2014 tentang pemerintah daerah dipasal 371 ayat 2 yang menerangkan tentang desa yang mempunyai wewenang mendirikan Badan Usaha Milik Desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi masyarakat desa. Dalam mendirikan BUMDes pada umumnya disesuaikan dengan kebutuhan dan potensi desa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

BUMDES (Badan Usaha Milik Desa) menjadi salah satu bukti dengan adanya UUD 1945 Pasal 33. “BUMDES adalah pilar kesejahteraan masyarakat, karena BUMDES didirikan atas dasar kesepakatan masyarakat desa , untuk saling bergotong-royong dan bekerja sama untuk meningkatkan perekonomian rakyat demi mewujudkan kesejahteraan dan juga kemakmuran masyarakat desa”. Pengembangan BUMDES adalah bentuk penguatan terhadap lembaga ekonomi masyarakat serta merupakan alat untuk membuah hasil ekonomi local dengan

¹¹ Eka Prasetya, *Inspirasi Sektor Usaha BUMDES*, (Yogyakarta: Sleman, CV Hikam Media Utama, 2020) , cet: pertama, hal 9.

bermacam ragam jenis potensi yang ada didalam desa, BUMDES juga menjadi tulang punggung perekonomian pemerintahan desa yang mana bertujuan untuk mencapai kesejahteraan dan juga meningkatkan perekonomian masyarakat.

Secara garis besar BUMDES memiliki 2 manfaat yaitu komersial dan pelayanan publik.

a. Komersial

BUMDES sebagai lembaga komersial mampu membuka ruang lebih luas bagi masyarakat untuk meningkatkan perekonomian dan juga menambah lapangan pekerjaan bagi masyarakat, khususnya bagi pemuda desa yang berpotensi akan lebih mudah mendapatkan pekerjaan sehingga mengurangi adanya urbanisasi.

b. Pelayanan Publik

BUMDes tidak hanya bergerak dalam bidang bisnis saja, akan tetapi juga harus bergerak dalam memenuhi kebutuhan masyarakat desa melalui pelayanan sosial. Semisal dalam BUMDes Karya Maju mempunyai program pipanisasi yang mana program tersebut membantu masyarakat dalam hal pengaliran air. Program pipanisasi diadakan untuk membantu masyarakat desa yang kesulitan mendapatkan air.¹²

Dengan adanya BUMDes dalam suatu desa dapat memberikan manfaat yang lebih banyak bagi masyarakat desa, bisa menjadikan desa tersebut lebih maju, mandiri dan juga sejahtera, maka diharapkan untuk masyarakat desa di Indonesia segera membentuk BUMDes dan juga ikut berperan dalam meningkatkan perekonomian desa.

B. Kesejahteraan Masyarakat

Keberhasilan dalam suatu Negara dibuktikan dengan meningkatnya kesejahteraan masyarakat. Setiap manusia idealnya ingin memiliki kesejahteraan dalam hidupnya, kehidupan yang layak, damai, tenang dan makmur. kesejahteraan juga memiliki arti sentosa, sehat, selamat, terlepas dari berbagai gangguan. Dalam UU no.6 tahun 1974 kesejahteraan adalah suatu kehidupan yang baik dalam spiritual Maupun materialnya yang didampingi dengan kehidupan yang aman, tenang lahir dan batinnya dan jauh dari berbagai ancaman. Menurut UU No. 10 Tahun 1992 tentang berkembangnya masyarakat dan membangun keluarga yang sejahtera. Keluarga bisa dinamakan sejahtera ketika sudah tercukupi kebutuhannya baik kebutuhan material ataupun spiritualnya, didasarkan atas perkawinan yang sah

¹² Prasetyo, *Peran Bumdes...*, hal.40

menurut agama dan juga memiliki hubungan yang harmonis antara anggota keluarga, masyarakat sekitar dan lingkungannya.¹³

Menurut Spicker, Midgley, Tracy dan Livermore Thompson dalam Suharto kesejahteraan adalah yang mengandung empat makna, diantaranya:

- a. Bisa dikatakan sejahtera ketika terpenuhinya kebutuhan material dan non materialnya, kesejahteraan terjadi ketika kehidupan manusia tentram, aman dan bahagia. Seperti halnya terpenuhinya gizi, kesehatan, pendidikan, tempat tinggal, dan lainnya. Serta manusia terhindar dari resiko-resiko yang mengancam kehidupannya.
- b. Mendapat pelayanan sosial, dalam bentuk jaminan sosial, pelayanan kesehatan, pelayanan pendidikan, perumahan, dan pelayanan sosial personal.
- c. Mendapatkan tunjangan sosial, yang terkhusus diberikan kepada yang membutuhkan (orang miskin). Sebagian besar penerima tunjangan sosial adalah orang miskin, orang cacat, dan pengangguran. Terkadang dalam hal ini banyak terjadi kesalah fahaman dalam pengertian kesejahteraan seperti kemiskinan, kemalasan, ketergantungan yang mana lebih tepat disebut *social illfire* dari pada *social welfare*.
- d. Sebagai proses usaha yang direncanakan oleh perseorangan, lembaga sosial, masyarakat ataupun badan pemerintah untuk meningkatkan kualitas kehidupan.

Stiglitz mendefinisikan kesejahteraan adalah rumusan multidimensi yang harus digunakan. Dimensi-dimensi tersebut meliputi: kehidupan yang standar dalam hal materialnya (kekayaan, konsumsi dan pendapatan), pendidikan, kesehatan, aktivitas perseorangan termasuk bekerja, hak bersuara dan tata pemerintah, hubungan dan kekerabatan sosial, lingkungan hidup (masa depan dan masa kini), ketidak tentraman, baik yang bersifat fisik maupun ekonomi. Semua dimensi diatas menunjukkan kualitas hidup masyarakat dan untuk mengukurnya diperlukan data subjektif dan objektif.¹⁴ Kesejahteraan dalam islam adalah sesuatu yang utama dan harus ada dalam setiap diri manusia. kesejahteraan masyarakat dilihat dari kesejahteraan sosialnya. Kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan spriritual, material, dan juga sosialnya. Sebagai warga negara kita harus hidup layak dan juga bisa mengembangkan diri sehingga dapat

¹³ Ida Bagus M.A.D dan Ince Raden, *Pembangunan Perdesaan dan Kemitraan Agri Bisnis : Suatu Model Pemberdayaan Masyarakat Untuk Kesejahteraan*, (Tenggarong: LPPM Unikarta Press, JL. Gunung Kombeng No 27, 2016), IPUSNAS, hal 102.

¹⁴ Joseph E Stiglitz dkk diterjemahkan oleh Mutiara Arumsari Dan Fitri Bintang Timur, *Mengukur Kesejahteraan Mengapa Produk Domestik Bruto Bukan Tolak Ukur Yang Tepat Untuk menilai Kemajuan*, (PT Wahana Aksi Kritika, 2011), hal 19.

melaksanakan fungsi sosialnya”. Terdapat beberapa faktor peningkatan kesejahteraan masyarakat diantaranya yaitu:

- a. Meningkatnya penghasilan
- b. Diberi kesehatan diri sendiri dan keluarga
- c. Mempunyai simpanan uang berupa tabungan

Di Indonesia kesejahteraan masyarakat sering dipandang dari sisi sosialnya. Yaitu terpenuhinya kebutuhan pokok masyarakat. Kesejahteraan diartikan dengan keadaan yang damai dan tentram, dalam UU RI Nomor 11 tahun 2009 dijelaskan kesejahteraan sosial adalah terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial masyarakat agar mendapatkan kehidupan yang layak, dan mampu menjalani kehidupan sosialnya.

C. Maqashid Syari'ah

Maqashid syari'ah terdiri dari 2 kata, yaitu maqashid dan syari'ah.¹⁶ Secara bahasa maqashid adalah jama' dari lafadz maqshad yang mempunyai arti tujuan dan maksud, sedangkan syari'ah adalah jalan menuju sumber mata air, yang dimaksud adalah jalan kebenaran (lurus) yang diwajibkan bagi semua muslim. Jadi dapat diartikan jika maqashid syari'ah adalah prinsip-prinsip yang sesuai dengan ajaran (syari'ah) islam. Menurut pendapat Sidiq, pokok dari maqashid syari'ah adalah kemaslahatan, karena penentuan syari'ah dalam islam sumbernya pada kemaslahatan. Maqashid syari'ah adalah suatu rahasia dan tujuan akhir yang akan diwujudkan ketetapan hukum oleh syara'. Hal ini akan mempermudah mempelajari hukum yang benar dan akan menjadi tambahan ilmu yang penting untuk memahami ayat-ayat alqur'an dan hadits bagi orang yang mengetahuinya. Dan juga diharapkan lebih bisa memahami hukum-hukum dalam islam. Sehingga akan memotivasi seseorang untuk melaksanakan hukum tersebut.¹⁷

Menurut Abu Zahra tujuan diturunkan maqashid syari'ah adalah sebagai berikut:

- a. Pengetahuan Bagi Setiap Orang

Adanya maqashid syari'ah bertujuan untuk membimbing setiap umat islam agar menjadikan sumber kebaikan, bukan menjadikan sumber keburukan bagi lingkungan sekitarnya. Hal berikut bisa terwujud dengan berbagai macam ibadah yang sesuai syari'at, yang dimaksud dari kesemuanya yaitu untuk mensucikan jiwa dan menjalin hubungan baik dengan sesama. Dengan beribadah sesuai syari'at bisa

¹⁵ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Pemberdayaan Rakyat: Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial & Pekerjaan Sosial*, (Bandung: Refika Aditama 2007), hal 7

¹⁶ Prasetyowati, L.A dan L.H Handoko, Pengukuran Kinerja Bank Umum Syari'ah Dengan Maqashid Index Dan Sharia Conformity And Profitability (SCNP). *Jurnal akutansi dan keuangan islam*, vol.4, No.2.(2016), hal 107-130. diakses pada tanggal 28 februari 2022.

¹⁷ Busyro, *Maqashid Syari'ah.....*, Hal 11.

⁴membersihkan jiwa kita dari penyakit yang menempel dalam hati. Sehingga akan menimbulkan sifat yang saling mengasihi dengan sesama makhluk.

b. Menegakkan Keadilan

Adil yang dimaksud disini yaitu adil kepada sesama tidak saling membedakan, tidak memandang perbedaan antar agama. Sebagai umat islam kita harus bersikap adil terhadap sesama muslim dan non muslim. Hal ini tercantum dalam al-qur'an surat Al-Mai'dah ayat 8 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَا نُ قَوْمٍ عَلَىٰ أَلَّا تَعْدِلُوا ۗ إِعْدِلُوا ۗ هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۗ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ.

Artinya: “ Wahai orang-orang yang beriman, jadilah kamu sebagai penegak keadilan karena allah (ketika) menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah kebencianmu terhadap kepada suatu kaum, mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah karena (adil) itu lebih dekat kepada takwa. Dan bertakwalah kepada allah, sungguh allah maha teliti apa yang kamu kerjakan”.

Islam berpedoman pada prinsip keadilan sosial. Islam berpendapat bahwa semua manusia mempunyai kedudukan yang sama dalam UU dan pengadilan. Tidak ada perbedaan antara orang miskin dan juga orang kaya. Dalam islam juga tidak mengistimewakan kedudukan atau orang tertentu. Karena semua manusia dihadapan allah itu sama, sehingga islam tidak membedakan antar sesama manusia.

c. Menciptakan Kemaslahatan

Maslahah yang dimaksud disini adalah berkaitan dengan kepentingan bersama, tidak khusus pada perseorangan atau golongan tertentu. Hal tersebut berlandaskan pada 5 hal, yaitu: Agama, harta, jiwa, akal, turunan.¹⁸ Teori maqashid syari'ah disini juga ada yang mendasari dari beberapa ayat Al-Qur'an dan juga hadits. Terdapat kesulitan dalam menentukan ayat Al-Qur'an ataupun hadits untuk dijadikan dasar maqashid syari'ah. Karena dalam ayat tersebut tidak ada yang menerangkan secara jelas tentang itu. Menurut Al-Kadimiyyah yang menerangkan tentang maqashid syari'ah itu sangatlah banyak, akan tetapi sulit untuk memilah-milahnya. Ada ulama' yang menjadikan ayat-ayat dan hadits tertentu sebagai dasar hukum untuk teori maqashid syari'ah.¹⁹ Diantaranya:

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ۚ لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ ۗ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ
 نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا ۗ رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا ۗ رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا
 مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ ۗ وَاعْفُ عَنَّا وَارْحَمْنَا ۗ أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ .

Artinya : Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kemampuannya. Ia mendapat pahala (dari kebaikan) yang telah diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang telah dilakukannya. (mereka berdoa): “ ya tuhan kami, janganlah engkau hukum kami jika kami lupa atau kami bersalah. “Ya tuhan kami, janganlah engkau bebankan kepada kami beban yang berat sebagaimana engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Ya tuhan kami, janganlah engkau pikulkan kepada kami apa yang tak sanggup kami memikulnya.maafkanlah kami, ampunilah kami, dan rahmatilah kami. Engkaulah pelindung kami. Maka, tolonglah kami dalam menghadapi kaum kafir” (QS. Al-Baqarah ayat 286).²⁰

يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمْ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمْ الْعُسْرَ ...

Artinya: allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu.....(QS. Al-Baqarah :185).²¹

عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي بُرْدَةَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ قَالَ لَمَّا بَعَثَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 وَمُعَاذَ بْنَ جَبَلٍ، قَالَ هُمَا : يَسِّرَا وَلَا تُعَسِّرَا، وَيَسِّرَا وَلَا تُعَسِّرَا...رواه بخاري.

Artinya: Dari Sa'id Abi Burdah dari ayahnya dari kakeknya berkata, " ketika rasulullah SAW mengutus Mu'adz ibn jabal, Rasulullah berkata, " Mudahkanlah dan janganlah dipersulit, gembirakanlah dan jangan ditakut-takuti. (HR. Al-Bukhari).

Macam-Macam Maqasyid Syari'ah

Pendapat imam As-Syatibi syari'at islam (aturan hukum) diturunkan oleh allah bertujuan untuk mewujudkan kemaslahatan dan menghindari kemafsadatan (*Jalb al-mashalih wa dar'u al-mafasid*). Imam As-Syatibi ingin meyakinkan bahwa allah menurunkan aturan hukum hanya untuk mewujudkan kemaslahatan bagi manusia. Bersamaan dengan mewujudkan kemaslahatan tersebut dilihat dari segi kepentingan dan juga kekuatannya.²²

²⁰ Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, *Al-Qur;An Dan Terjemahnya*, edisi penyempurnaan, 2019, hal 64-65.

²¹ Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, *Al-Qur;An Dan Terjemahnya.....*,37

²² Busyro diambil dari Abu Ishaq Al-Syatibi kitab al-muwafaqat fi ushul al-syari'ah,2019, *Maqashid Syari'ah.....*, hal.109.

Standar dan kriteria penentuan Maqashid telah dibahas oleh berbagai ulama klasik, salah satunya Imam al-Syatibi. Imam al-Syatibi menjelaskan ada 3 pembagian dalam Maqasid Syari'ah diantaranya yaitu dharuriyat (ضروريات), hajiyat (حاجيات) dan tahsiniyat (تحسينيات).

1) Dharuriyat (ضروريات)

Dharuriyat adalah kebutuhan yang wajib dipenuhi, apabila tidak terpenuhi maka akan menyebabkan kerusakan bagi manusia. Dalam kata lain dharuriyah adalah tujuan manusia dalam kehidupan untuk menjaga kemaslahatan mereka.²³ Dalam hukum islam dharuriyah ini dibentuk pada lima kebutuhan yang sangat penting bagi manusia yang dikenal sebagai dharuriyah khams, yaitu pemeliharaan dalam agama, pemeliharaan dalam jiwa, pemeliharaan dalam pikiran, pemeliharaan dalam harta, pemeliharaan dalam keturunan.

1) Hifdzu diin (melindungi agama)

Memelihara agama sama dengan menjaga agama dan melaksanakan kewajiban keagamaan yang termasuk kewajiban yang paling utama, seperti halnya menjalankan semua perintah Allah dan juga menjauhi larangannya. Dalam hal menjaga agama Allah mewajibkan melaksanakan rukun Islam yang ada lima. Hal ini diterangkan dalam hadits nabi Muhammad SAW:

عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: بُنِيَ الْإِسْلَامُ عَلَى خَمْسٍ: شَهَادَةِ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ، وَإِقَامِ الصَّلَاةِ، وَإِيتَاءِ الزَّكَاةِ، وَالْحَجِّ، وَصَوْمِ رَمَضَانَ.

*Artinya: "Terbina Islam atas lima rukun yaitu menyaksikan bahwa tiada tuhan melainkan Allah Subhānahu wa ta'āla, dan bahwa Muhammad itu Rasulullah, mendirikan shalat, menunaikan zakat dan berpuasa pada bulan Ramadhan."*²⁴

Diwajibkan bagi setiap orang muslim untuk membaca dua shahadah, menunaikan sholat, membayar zakat, menjalankan puasa, haji bagi yang mampu. Dan juga menghindari kesulitan dalam hal keagamaan seperti halnya men *jama'* dan meng *qashar* sholat ketika bepergian, meskipun ketika kita melakukan hal tersebut tidak akan mendapatkan dosa.²⁵

2) Hifdzu nafs (melindungi jiwa)

²³ ibid. hal 113.

²⁴ Muhammad Fu'ad Abdul Baqi, *Shahih Bukhari Muslim*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2017). Hal 6.

²⁵ Yusuf Ahmad Muhammad al-badawiy, *Maqasid al-syaria'ah 'ind ibn taimiyah*, cet. Ke 1, (Mesir: Dar al-nafa'is, 2000). hal.453

Dalam islam tidak diperbolehkan mempermainkan jiwa seseorang dan juga jiwa diri sendiri. Allahlah yang mempunyai kekuasaan mutlak terhadap nyawa seseorang, tidak ada yang berhak melepaskannya kecuali hanya Allah semata. Melindungi jiwa disini adalah memenuhi kebutuhan-kebutuhan pokok agar dapat menjalankan hidup sehari-hari, seperti halnya kebutuhan makanan, pakaian, dan tempat tinggal. Dalam hal ini Ibnu Taimiyyah mengatakan diperbolehkan bagi seseorang memakan bangkai ketika dalam keadaan darurat meskipun makanan itu haram. Dan haram hukumnya membunuh jiwa seseorang dengan tanpa alasan yang dibenarkan oleh syara'. Seperti firman Allah SWT yang terdapat dalam surat Al-Hajj ayat 39:

أُذِنَ لِلَّذِينَ يُقْتُلُونَ بِأَنفُسِهِمْ ظُلْمًا وَإِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ نَصْرِهِمْ لَقَدِيرٌ .

Artinya: "Diizinkan berperang bagi orang-orang (Islam) Islam yang diperangi (oleh golongan penceroboh), kerana sesungguhnya mereka telah dianiaya".

3) Hifdzu 'aql (melindungi pikiran)

Akal adalah sesuatu yang membedakan manusia dengan hewan. Manusia yang hidup itu selalu membutuhkan akalnya. Dan ketika akal itu terganggu, maka terganggu perjalanannya hidup manusia. Ketika manusia tidak melindungi akalnya maka kehidupannya tidak bisa semulus seperti orang yang melindungi akalnya. Dalam hal ini, adakalanya manusia kehilangan akal dengan sebab gila, dan juga adakalanya mempunyai akal tetapi kurang memadai (bodoh). Ketika mempunyai akal tetapi kurang memadai (bodoh) hal ini bisa ditangani dengan cara menuntut ilmu atau belajar dan hal ini juga bisa meningkatkan kualitas akal. Dan juga jauhi perkara yang menyebabkan akal itu hilang seperti halnya minum *khamr*, minum obat-obatan keras dan sesamanya yang mana hal tersebut juga dilarang oleh syara'. Hal ini sesuai firman Allah yang terdapat dalam surat Al-Ma'idah ayat 90:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَامُ رِجْسٌ مِّنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ .

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman! Bahawa sesungguhnya arak, dan judi, dan pemujaan berhala, dan mengundi nasib dengan batang-batang anak panah, adalah (semuanya) kotor

(keji) dari perbuatan Syaitan. Oleh itu hendaklah kamu menjauhinya supaya kamu berjaya.”²⁶

4) Hifdzu mal (melindungi harta)

Harta merupakan fasilitas yang menunjang kehidupan manusia di dunia dan di akhirat. Dengan harta manusia bisa memenuhi kebutuhan di dunia dan juga dapat menjalankan ibadah dengan baik dan sempurna. Agar kita dapat memelihara harta maka kita harus bekerja atau mencari rezeki. Carilah rezeki sesuai dengan yang telah disyari’atkan agama islam. Syariat islam mengajarkan dilarang mengambil harta orang lain yang bukan haknya seperti mencuri, merampok, dan juga dilarang melakukan riba, menipu dan sebagainya. Dan juga diwajibkan oleh syara’ mengeluarkan zakat apabila harta sudah mencapai satu nisab dan haulnya.

5) Hifdzu nasab (melindungi keturunan)

Mempunyai keturunan itu salah satu tujuan perkawinan. Hal ini bertujuan agar mereka memperoleh anak cucu yang bisa meneruskan garis keturunan mereka. agama islam memerintahkan umatnya untuk melakukan pernikahan guna menjaga nasabnya. Seperti halnya firman Allah SAW yang terdapat dalam surat An-Nisa’ ayat 3 :

وَإِنْ خِفْتُمْ أَلَّا تُقْسِطُوا فِي الْيَتَامَىٰ فَانكِحُوا مَا طَابَ لَكُمْ مِّنَ
النِّسَاءِ مَثْنَىٰ وَثُلَاثَ وَرُبَاعَ ۚ فَإِنْ خِفْتُمْ أَلَّا تَعْدِلُوا فَوَاحِدَةً أَوْ مَا
مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ ۚ ذَٰلِكَ أَذَىٰ أَلَّا تَعُولُوا.

Artinya: “Dan jika kamu takut tidak berlaku adil terhadap perempuan-perempuan yatim (apabila kamu berkahwin dengan mereka), maka bernikahlah dengan sesiapa yang kamu berkenan dari perempuan-perempuan (lain): dua, tiga atau empat. Kemudian jika kamu bimbang tidak akan berlaku adil (di antara isteri-isteri kamu) maka (bernikahlah dengan) seorang sahaja, atau (pakailah) hamba-hamba perempuan yang kamu miliki. Yang demikian itu adalah lebih dekat (untuk mencegah) supaya kamu tidak melakukan kezaliman.”²⁷

Dari surah An-Nisa’ ayat 3 diatas menerangkan bahwa umat islam dianjurkan untuk menikah untuk menjaga nasabnya. Namun, apabila perkawinan tidak sesuai dengan syari’at islam, maka Allah

²⁶ Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an, *Al-Qur;An Dan Terjemahnya*.....165

²⁷ Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an, *Al-Qur;An Dan Terjemahnya*.....104.

SWT tidak mengakui garis keturunan tersebut. Masyarakat pun juga akan beranggapan seperti itu. Akibat apabila peristiwa itu terjadi maka tidak ada kehormatan yang dimiliki oleh keturunan yang dihasilkan. Apabila keturunan disini jelas, maka akan ada hukum-hukum yang berhubungan dengan itu seperti halnya waris, kekerabatan dan sebagainya.

Dalam hal memelihara keturunan kita harus menjauhi berzina. Menikah adalah salah satu solusi supaya terhindar dari zina. Dengan menikah kita bisa menghasilkan keturunan yang sah (diakui). Sebaliknya ketika menghasilkan anak dengan hasil berzina maka anak tersebut tidak bisa disebut keturunan yang sah. Oleh karena itu, mengabaikan aturan tentang memperoleh keturunan ini akan merusak eksistensi keturunan, baik di dunia maupun di akhirat.²⁸

2) Hajiyat (حاجيات)

hajiyat adalah kebutuhan yang juga diperlukan oleh manusia akan tetapi apabila tidak terpenuhi tidak akan mengancam keselamatan manusia. Namun akan mengalami kesulitan baik dalam menjalankan aktifitas dunia ataupun aktifitas akhiratnya. Sebagaimana firman Allah yang terdapat dalam surat Al-Baqarah ayat 185:

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ هُدًى لِّلنَّاسِ وَبَيِّنَاتٍ مِّنَ الْهُدَىٰ وَالْفُرْقَانِ ۚ فَمَنْ شَهِدَ مِنْكُمُ الشَّهْرَ فَلْيَصُمْهُ ۖ وَمَنْ كَانَ مَرِيضًا أَوْ عَلَىٰ سَفَرٍ فَعِدَّةٌ مِّنْ أَيَّامٍ أُخَرَ ۗ يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمُ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ وَلِتُكْمِلُوا الْعِدَّةَ وَلِتُكَبِّرُوا اللَّهَ عَلَىٰ مَا هَدَاكُمْ وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ .

Artinya: (Beberapa hari yang ditentukan itu ialah) bulan Ramadhan, bulan yang di dalamnya diturunkan (permulaan) Al Quran sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang hak dan yang bathil). karena itu, Barang siapa di antara kamu hadir (di negeri tempat tinggalnya) di bulan itu, Maka hendaklah ia berpuasa pada bulan itu, dan Barang siapa sakit atau dalam perjalanan (lalu ia berbuka), Maka (wajiblah baginya berpuasa), sebanyak hari yang ditinggalkannya itu, pada hari-hari yang lain. Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu. Dan hendaklah kamu mencukupkan bilangannya dan hendaklah kamu mengagungkan Allah atas petunjuk-Nya yang diberikan kepadamu, supaya kamu bersyukur. Seperti halnya dalam agama diperbolehkan

²⁸ Yusuf Ahmad Muhammad al-badawiy, *Maqasid al-syaria'ah*Hal 241-242.

*mengqashar sholat dan berbuka puasa bagi musyafir, mendirikan sholat dengan cara duduk apabila tidak sanggup untuk berdiri dan sebagainya.*²⁹

Seorang musafir mempunyai keringanan untuk mengqashar sholatnya, dan juga diperbolehkan bagi orang sakit atau musafir untuk berbuka puasa apabila tidak mampu melakukannya akan tetapi *mengqada'* pada hari setelahnya. Apa bila seseorang akan melakukan kewajiban sholat pada waktu perjalanan maka akan sulit baginya untuk melakukan sholat tersebut dalam hal kesuciannya dan juga kesempurnaan dalam sholat.³⁰

3) Tahsiniyah (تحسينيات).

Tahsiniyah merupakan kebutuhan manusia untuk menyempurnakan sesuatu yang dikerjakan dan akan menjadikan manusia terlihat lebih indah dan berwibawa. Ketika kebutuhan tahsiniyah ini tidak terpenuhi maka tidak akan merusak aktifitas manusia dalam menjalankan kehidupannya dan juga tidak akan mempersulit dalam menjalankan kehidupan. Kebutuhan tahsiniyah disini merupakan kebutuhan pelengkap dalam kehidupan. Misalnya, memakai parfum ketika menghadiri sholat jama'ah, memakai perhiasan untuk mempercantik diri, membeli kendaraan yang lebih bagus dari yang sebelumnya dipunya, membeli busana untuk menutup aurat.³¹ Seperti yang terdapat dalam firman Allah SAW dalam surah An-Nur ayat 31:

وَقُلْ لِّلْمُؤْمِنَاتِ يَعْضُرْنَ مِنْ أَبْصُرِهِنَّ وَيَحْفَظْنَ فُرُوجَهُنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَلَا يَضْرِبْنَ بِخُمُرِهِنَّ عَلَى جُيُوبِهِنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا لِبُعُولَتِهِنَّ أَوْ آبَائِهِنَّ أَوْ بُعُولَتِهِنَّ أَوْ أَبْنَائِهِنَّ أَوْ بُعُولَتِهِنَّ أَوْ إِخْوَانِهِنَّ أَوْ بَنِي إِخْوَانِهِنَّ أَوْ نِسَائِهِنَّ أَوْ مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُهُنَّ أَوِ التَّابِعِينَ غَيْرِ أُولِي الْإِرْبَةِ مِنَ الرِّجَالِ أَوِ الطِّفْلِ الَّذِينَ لَمْ يَظْهَرُوا عَلَى عَوْرَتِ النِّسَاءِ وَلَا يَضْرِبْنَ بِأَرْجُلِهِنَّ لِيُعْلَمَ مَا يُخْفِينَ ۗ وَتُوبُوا إِلَى اللَّهِ جَمِيعًا أَيُّهَ الْمُؤْمِنُونَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ.

Artinya: "Dan katakanlah kepada para perempuan yang beriman, agar mereka menjaga pandangannya, dan memelihara kemaluannya, dan janganlah menampakkan perhiasannya (auratnya), kecuali yang (biasa)

²⁹ Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*.....37.

³⁰ Nilda Susilawati, "Stratifikasi Al-Maqasid Al-Khamsah Dan Penerapannya Dalam Dharuriyat Al-Hajjiyat Al-Tahsiniyyat", *Wacana Hukum Ekonomi, Dan Keagamaan*, vol 2, no 1, (2015), JURNAL.

³¹ Busyro, *Dasar-Dasar*.....hal 125.

terlihat. Dan hendaklah mereka menutupkan kain kerudung ke dadanya, dan janganlah menampakkan perhiasannya (auratnya), kecuali kepada suami mereka, atau ayah mereka, atau ayah suami mereka, atau putra-putra mereka, atau putra-putra suami mereka, atau saudara-saudara laki-laki mereka, atau putra-putra saudara laki-laki mereka, atau putra-putra saudara perempuan mereka, atau para perempuan (sesama Islam) mereka, atau hamba sahaya yang mereka miliki, atau para pelayan laki-laki (tua) yang tidak mempunyai keinginan (terhadap perempuan) atau anak-anak yang belum mengerti tentang aurat perempuan. Dan janganlah mereka menghentakkan kakinya agar diketahui perhiasan yang mereka sembunyikan. Dan bertobatlah kamu semua kepada Allah Subhānahu wa ta`āla, wahai orang-orang yang beriman, agar kamu beruntung.

GAMBARAN BUMDES KARYA MAJU

BUMDES Karya Maju didirikan dan dibentuk keanggotaan sejak tahun 2017. Akan tetapi pengelolaan BUMDES Karya Maju mulai stabil pada tahun 2022 dikarenakan adanya beberapa sebab salah satunya adanya virus covid-19. BUMDES Karya Maju didirikan bertujuan untuk membantu meningkatkan perekonomian dan juga kesejahteraan masyarakat Desa Kasembon dengan cara menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat dan juga mencari solusi untuk mengatasi permasalahan yang ada yang terdapat dalam Desa Kasembon. Selain itu, didirikan BUMDES bertujuan untuk menambah pemasukan dana Desa.³²

Kantor BUMDES Karya Maju terletak dalam Dusun Bejirejo, bangunan kantor BUMDES dikelilingi dengan alun-alun Kasembon, pendopo, dan juga wisata rafting. Kantor BUMDES Karya Maju ini baru diresmikan pada tanggal 29 Mei 2022. Kantor BUMDES sebelumnya bertempat di Kantor Desa. Dalam kantor BUMDES terdapat bangunan 2 lantai .³³ Anggota BUMDES Karya Maju diambil dari penduduk Desa Kasembon yang mempunyai jiwa wirausaha, bertempat tinggal dan menetap sekurang-kurangnya 2 (dua) tahun di Desa Kasembon, dan juga mempunyai kepribadian yang baik, jujur, adil, cakap, berwibawa, penuh pengabdian terhadap perekonomian Desa. Organisasi BUMDES berada diluar struktur organisasi pemerintah Desa. Kebijakan untuk pengembangan kegiatan usaha dari BUMDES ditetapkan oleh rapat umum Badan Pengawas dan dilaksanakan oleh pengurus. Kepengurusan BUMDES ditunjuk dan

³² Wawancara dengan Nur Rohmat di kantor BUMDES Karya Maju Desa Kasembon pada 6 Juni 2022 pukul 10.00-11.00 WIB.

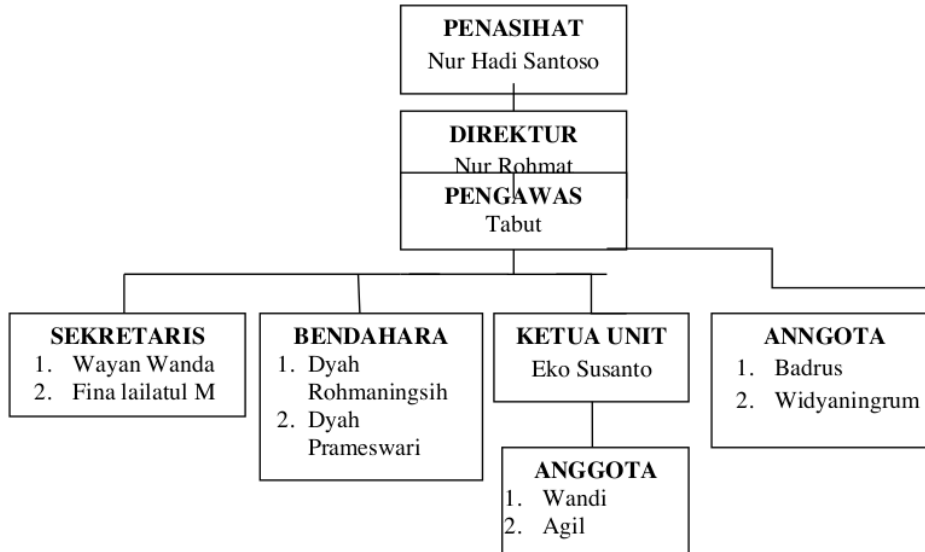
³³ Hasil observasi di kantor BUMDES Karya Maju pada 6 Juni 2022 pukul 10.00-11.00 WIB.

diberhentikan melalui forum musyawarah, yang ditetapkan dengan keputusan Kepala Desa.³⁴

³⁴ Dokumen BUMDES Karya Maju Kasembon, Struktur Organisasi BUMDES Kasembon, 2017.

Struktur Kepemimpinan

BUMDES Karya Maju Desa Kasembon³⁵



Dengan adanya beberapa permasalahan yang terjadi dalam masyarakat Desa Kasembon, BUMDES Karya Maju mencari solusi dengan mendirikan beberapa unit usaha, dengan harapan didirikannya unit usaha bisa membantu permasalahan yang terjadi dalam masyarakat Desa Kasembon. Pada penelitian ini penulis akan mendeskripsikan tentang peran BUMDES untuk kesejahteraan masyarakat dalam perspektif maqasid syari'ah melalui beberapa pertanyaan yang peneliti lakukan dalam metode wawancara.

*“Dalam BUMDES Karya Maju Desa Kasembon menciptakan beberapa unit usaha untuk membantu masyarakat dalam perekonomian dan juga kesejahteraannya. Diantaranya yaitu Pipanisasi, Pengambilan Sampah, Wisata Rafting, Gedung Persewaan, dan Alun-alun Kasembon, tapi Alun-alun Kasembon masih dalam proses pembangunan”.*³⁶

Beberapa unit yang didirikan BUMDES Karya Maju:

- a. Pipanisasi

³⁵ Dokumen BUMDES Karya Maju Kasembon, Struktur Organisasi BUMDES Kasembon, 2017.

³⁶ Wawancara dengan Nur Rohmat di kantor BUMDES Karya Maju Desa Kasembon pada 6 juni 2022 pukul 10.00-11.00 WIB.

Pipanisasi adalah alat yang digunakan untuk penyaluran air. Dalam hal ini peneliti bertanya kepada Bapak Eko Susanto selaku ketua unit

program pipanisasi di BUMDES Karya Maju:

“Program pipanisasi ini sebelumnya dikelola oleh swadanya masyarakat yang kemudian dibantu oleh BUMDES. Dusun yang terbantu dalam program pipanisasi yaitu Dusun Kasembon dan Dusun Gajah Rejo. Program pipanisasi disini sudah ada sejak tahun 2017 yang dikelola sampai sekarang.”³⁷

Program pipanisasi sebelum dikelola oleh BUMDES yaitu dikelola oleh swadaya masyarakat. Dusun yang terbantu oleh program ini yaitu Dusun Gajah Rejo dan Dusun Kasembon. Program pipanisasi disini sudah dikelola BUMDES sejak tahun 2017.

b. Bank Sampah (Pengambilan Sampah)

Dalam Desa Kasembon terdapat 7 dusun yang mana beberapa diantara dusun tersebut penduduknya sangat padat yaitu Dusun Sanggrahan Kidul, dan Sanggrahan Lor sehingga sulit sekali bagi penduduk setempat untuk mencari tempat pembuangan sampah. Sesuai dengan hasil wawancara peneliti kepada Bapak Eko Susanto selaku ketua unit BUMDES Kasembon Karya Maju:

“Sebelum BUMDES mengadakan program pengambilan sampah, Dusun-dusun seng masyarakat e padat, umah e dempet gk pati nduwe lahan koyok Dusun Sanggrahan Kidul karo Sanggrahan Lor kuwi buang e sampah neng kali mbak, Akhir e BUMDES mengadakan program pengambilan sampah, setiap rumah diweh i tempat sampah, terus nanti ada petugas yang mengambil sampah tersebut. Dan dibuang di TPA yang sudah disediakan oleh Desa. Buat program pengambilan sampah setiap bulannya bayar 10.000 per rumah.”³⁸

Sebelum adanya program pengambilan sampah, masyarakat yang tidak mempunyai lahan untuk pembuangan sampah membuang sampah di sungai. Akhirnya BUMDES mengadakan program pengambilan sampah ini, disetiap rumah diberi tempat sampah untuk pembuangan sampah yang nantinya akan ada petugas yang mengambil sampah tersebut. Dan dibuang di TPA (Tempat Pembuangan Akhir) yang sudah disediakan oleh Desa. Dalam program ini masyarakat dikenakan biaya operasional satu bulan Rp.10.000 per rumah.

“Untuk rencana kedepannya dalam program pengambilan sampah ini akan dikelola lagi menjadi bank sampah oleh BUMDES , yang bertujuan agar bisa

³⁷ Wawancara dengan Eko Susanto di kantor BUMDES Karya Maju Desa Kasembon pada 10 juni 2022 pukul 09.00-10.30 WIB.

³⁸ ibid.

*memanfaatkan sampah-sampah yang bisa didaur ulang untuk menghasilkan uang, dan juga adanya program bank sampah nantinya bisa menambah tenaga kerja.*³⁹

Program pengambilan sampah dapat mengurangi permasalahan masyarakat sekitar yang tidak mempunyai lahan, dan dengan biaya operasional yang dikenakan pada masyarakat setiap bulannya bisa menambah kas Desa. Program pengambilan sampah disini akan di kelola lagi menjadi bank sampah yang nantinya bisa memanfaatkan sampah yang bisa didaur ulang agar mendapatkan nilai rupiah.

c. Wisata Rafting

Dalam BUMDES Karya Maju disini membuka Wisata Rafting yang didalamnya terdapat rafting dan juga mobil ATV. Rafting bisa disebut juga arung jeram yaitu salah satu aktivitas dan kegiatan outdoor yang termasuk kedalam kategori Olah Raga Arus Deras yang biasanya dilakukan di dalam sungai. Sesuai dengan wawancara peneliti kepada Bapak Eko Susanto selaku ketua unit :

*“ Wisata Rafting ini dibuka tahun ini mbk, memang untuk pembelian alat raftingnya sudah tahun lalu, tapi baru berjalan tahun ini. Dengan adanya wisata rafting ini Alhamdulillah bisa menambah lapangan pekerjaan seperti tukang parkir, anggota rafting sendiri dan juga nantinya ada penjaga buat mobil ATVnya itu. Tapi untuk pemasukan belum stabil mbk, mklum karena kemarin-kemarin masih terdampak covid. Jadi ini masih proses pemasaran lagi.”*⁴⁰

d. Gedung Persewaan

BUMDES Karya Maju membangun gedung pendopo yang bisa digunakan untuk persewaan acara sekolah, rapat kepengurusan dan lain sebagainya. Gedung pendopo terletak tidak jauh dari wisata rafting, kantor BUMDES Karya Maju dan juga alun-alun Desa Kasembon.⁴¹ Seperti hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan bapak Tabut selaku pengawas BUMDES Karya Maju Desa Kasembon:

*“Pendopo kuwi ancene disediakan untuk tempat persewaan koyok acara nikahan, acara wisuda sekolah, acara pentas, acara musyawarah, dll. Ketika ngadakne acara neng pendopo kuwi penak, tempat e yo strategis, panggone luwas, yo wes enek tempat gawe panggung e , lak parkir kendaraan yo penak, yo cedek mushola barang.”*⁴²

³⁹ Wawancara dengan Tabut di kantor BUMDES Karya Maju Desa Kasembon pada 22 juni 2022 pukul 09.20-11.00 WIB.

⁴⁰ Wawancara dengan Tabut di kantor BUMDES Karya Maju Desa Kasembon pada 22 juni 2022 pukul 09.20-11.00 WIB.

⁴¹ Observasi di Pendopo BUMDES Karya Maju pada 6 februari 2022 pukul 09.45-10.00 WIB.

⁴² Wawancara dengan Tabut di kantor BUMDES Karya Maju Desa Kasembon pada 22 juni 2022.

Bangunan Pendopo memang disediakan untuk tempat persewaan ketika ada acara pernikahan, acara wisuda, acara pentas seni, dll. Ketika mengadakan acara di Pendopo itu adalah pilihan yang sangat tepat karena selain tempatnya strategis tempatnya juga cukup luas dan juga sudah tersedia panggung ketika diperlukan untuk acara pentas seni dan lainnya, tempat parkirnya pun juga luas. Se jauh ini sudah cukup banyak yang menyewa Pendopo buat menggelar acara-acara spesialnya.

e. Alun-Alun Kasembon

Seperti hasil wawancara peneliti dengan Bapak Nur Rohmat selaku direktur di BUMDES Karya Maju bahwa:

*“BUMDES Karya Maju masih mempunyai 1 program yang masih dalam tahap perencanaan, program e yo iku mendirikan alun-alun Kasembon, harapan e yo gawe nambah lapangan pekerjaan kuwi seng pertama, seng kedua menambah pemasukan dana Desa. Untuk saat ini Alun-alun Kasembon masih dalam proses pembangunan toko-toko. Lha toko-toko kuwi disediakan gawe masyarakat kasembon seng pingin dodolan hasil pertanian utowo hasil kerajinan e”.*⁴³

Program alun-alun Kasembon yang menjadi salah satu program BUMDES Karya Maju ini merupakan program yang masih dalam perencanaan. Dengan harapan BUMDES mendirikan alun-alun Kasembon bisa menambah lapangan pekerjaan dan juga bisa menambah pemasukan dana Desa. Dalam program alun-alun kasembon untuk saat ini masih dalam pembangunan toko-toko yang nantinya toko-toko tersebut disediakan untuk masyarakat yang ingin berjualan hasil pertanian ataupun hasil kerajinan dari penduduk setempat.

Data Penduduk Yang Terdampak Unit Usaha BUMDES Karya Maju⁴⁴

No	Program	Dusun	Jumlah Terdampak
1	Pipanisasi	Kasembon, Gajah Rejo	90%, 357 KK dari 376 KK.
2	Pengambilan Sampah	Sanggrahan Kidul, Sanggrahan Lor	96%, 378 KK dari 394 KK.
3	Wisata Rafting	Bejirejo	5%, 13 KK dari 273 KK
4	Gedung Pendopo	Semua Desa Kasembon	70%, hampir setiap kegiatan dilaksanakan di gedung pendopo

⁴³ Wawancara dengan Nur Rohmat di kantor BUMDES Karya Maju Desa Kasembon pada 6 juni 2022 pukul 10.00-11.00 WIB.

⁴⁴ Arsip BUMDES Karya Maju Desa Kasembon, Data Penduduk Desa Kasembon Yang Terdampak Unit Usaha BUMDES. Diakses pada tanggal 19 juli 2022.

5	Alun-alun Kasembon	Semua Desa Kasembon	Masih dalam proses
---	--------------------	---------------------	--------------------

Tabel diatas menunjukkan beberapa masyarakat yang terdampak usaha yang didirikan BUMDES Karya Maju. Dilihat dari tabel diatas belum 100% semua masyarakat Kasembon terdampak oleh usaha-usaha yang didirikan oleh BUMDES Karya Maju. Masyarakat yang terdampak oleh usaha BUMDES kebanyakan masyarakat yang benar-benar membutuhkan adanya unit usaha tersebut.

“ Hampir semua warga Gajah Rejo iki gawe pipanisasi, soale ancen neng Dusun kene kwi angel golek e banyu, sak durunge enek pipanisasi wong kene lak golek banyu gawe adus karo umbah-ubah neng kali, tapi lak gawe masak golek neng sumur, seng gak nduwe sumur yo njalok tonggone seng nduwe sumur. Enek e pipanisasi iki Alhamdulillah isoh mempermudah wong kene golek banyu, tapi kadang yo enek seng gak uman barang seng umah e bagian isor, soale kalah karo umah seng neng duwur. Kadang banyune yo keruh lak musim e udan.”⁴⁵

Berdasarkan hasil dari penelitian yang peneliti lakukan terkait dengan peran BUMDES Karya Maju untuk kesejahteraan masyarakat perspektif maqasid syari’ah di Desa Kasembon. Peneliti akan mendeskripsikan hasil dari temuan penelitian yang kemudian dikombinasi dengan teori Maqasid Syari’ah yang ada, yang bertujuan agar menemukan titik temu antara keduanya sebagai temuan baru yang konseptual. Adapun cara yang telah dilakukan oleh BUMDES Karya Maju untuk kesejahteraan masyarakat setempat yaitu dengan menciptakan beberapa unit usaha.

Kesejahteraan adalah salah satu tujuan hidup manusia dimuka bumi ini. Segala sesuatu yang dilakukan bertujuan agar mendapatkan kehidupan yang sejahtera di dunia maupun di akhirat nanti. BUMDES Karya Maju menciptakan lapangan pekerjaan untuk masyarakat dengan memanfaatkan beberapa unit usaha yang telah didirikan oleh BUMDES Karya Maju. Diantaranya yaitu:

1. Wisata rafting

Wisata Rafting adalah salah satu unit usaha BUMDES Karya Maju yang terletak dekat dengan kantor BUMDES, Pendopo Kali Uceng, dan juga alun-alun kasembon. Dalam wisata Rafting terdapat beberapa permainan diantaranya yaitu rafting bisa disebut dengan arung jeram dan mobil ATV. Beberapa fasilitas yang terdapat dalam wisata Rafting diantaranya yaitu rumah makan gratis khusus pengguna rafting, tempat yang begitu indah dan nyaman, mushola tempat beribadah, pelayanan yang memuaskan. Sehingga pengunjung di wisata Rafting akan merasa puas dan nyaman. Dengan didirikannya wisata rafting disini menambah banyak lapangan pekerjaan yaitu pengemudi arung jeram, penjaga mobil ATV, dan juga penjaga parkir. Sebagian masyarakat Kasembon terbantu

⁴⁵ Wawancara dengan Rikha di Dusun Gajah Rejo Desa Kasembon pada 20 juni 2022 pukul 08.00-09.00 WIB.

dalam masalah perekonomiannya, yang sebelumnya tidak mempunyai pekerjaan tetap, dengan adanya wisata Rafting sekarang mempunyai pekerjaan tetap. Sesuai dengan wawancara peneliti kepada tukang parkir di wisata Rafting. Wisata Rafting merupakan unit usaha yang penghasilannya besar diantara unit usaha yang lainnya. Dengan demikian penghasilan wisata Rafting bisa menambah pemasukan kas BUMDES Karya Maju.

2. Pengambilan Sampah

Program pengambilan sampah disini didirikan karena sebagian masyarakat Kasembon yang tidak mempunyai lahan untuk pembuangan sampah membuang sampah disembarang tempat. Dengan adanya kasus ini BUMDES Karya Maju mendirikan program usaha pengambilan sampah agar bisa membantu masyarakat dalam membuang sampah. Program pengambilan sampah juga memerlukan pekerja yang bertugas untuk mengambil sampah di setiap rumah warga. Akan tetapi pekerja yang dibutuhkan dalam program pengambilan sampah disini tidak terlalu banyak seperti di wisata rafting. Dalam program pengambilan sampah ini masyarakat membayar biaya operasional per bulan Rp. 10.000. Masyarakat sangat terbantu dengan adanya program pembuangan sampah ini, dengan adanya program pembuangan sampah ini masyarakat tidak kesulitan lagi untuk membuang sampah. Yang terbantu dalam program pengambilan sampah ini adalah Dusun Sanggrahan Lor dan Sanggrahan Kidul, karena hanya dua (2) Dusun tersebut yang kesulitan dalam hal pembuangan sampah. Dan dalam program pengambilan sampah ini akan dikembangkan menjadi bank sampah untuk memanfaatkan sampah-sampah yang bisa didaur ulang menjadi nilai ekonomi.

3. PIPANISASI

Penyaluran air yang menjadi salah satu program BUMDES Karya Maju didirikan karena salah satu Dusun di Desa Kasembon kesulitan mendapatkan air, dengan sebab terdapat di daerah dataran tinggi. Ada juga sebagian masyarakat yang membuat sumur untuk bisa mendapatkan air, akan tetapi sangat jarang sekali orang yang mempunyai sumur karena pembuatan sumur disini membutuhkan kedalaman sekitar +20 meter . Dengan adanya program pipanisasi ini masyarakat yang kesulitan mendapatkan air bisa terbantu dan mudah untuk mendapatkan air untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Akan tetapi, dalam program pipanisasi disini belum sepenuhnya bisa membantu semua masyarakat yang kesulitan mendapatkan air. Karena penyaluran airnya belum bisa maksimal, terkadang warga yang rumahnya diurutan terakhir juga sering tidak kebagian air, dan juga ketika musim hujan air nya menjadi keruh. Program pipanisasi disini juga membutuhkan pekerja untuk mengoprasikan saluran air tersebut agar bisa berjalan seperti yang semestinya.

4. Pendopo Kali Uceng

Pendopo kali uceng adalah program BUMDES Karya Maju yang didirikan untuk tempat persewaan acara-acara special diantaranya wisuda sekolah, acara pernikahan, acara rapat kordinasi, dan lain-lainnya. Mengadakan acara di pendopo kali uceng adalah pilihan yang tepat, karena tempatnya strategis. Pendopo kali uceng mempunyai tempat yang luas, juga sudah terdapat panggung, tempat parkir yang luas, tersedia tempat beribadah, kamar mandi dan juga jauh dari jalan raya. Sehingga ketika mengadakan acara di pendopo kali uceng tidak khawatir dengan keramaian jalan raya dan juga tidak perlu menyewa panggung lagi. Dengan adanya pendopo kali uceng sangat membantu masyarakat yang akan mengadakan acara-acara, karena biaya sewanya juga sangatlah murah dibanding dengan menyewa terop. Untuk saat ini juga sudah banyak yang menggelar acara di pendopo kali uceng.

5. Alun-alun Kasembon

Alun-alun Kasembon adalah program yang masih dalam tahap pengerjaan. Salah satu program BUMDES Karya Maju yang akan membutuhkan banyak pekerja adalah alun-alun Kasembon ini. Alun-alun Kasembon bertempat dekat dengan kantor BUMDES Karya Maju, wisata Rafting, dan juga pendopo kali uceng. Dalam alun-alun kasembon akan dibangun stand toko yang disediakan untuk masyarakat kasembon untuk memasarkan hasil panen ataupun hasil kerajinannya. Dengan harapan didirikannya Alun-alun Kasembon ini nantinya bisa membantu perekonomian warga setempat.

Beberapa unit usaha yang telah diciptakan oleh BUMDES Karya Maju telah menunjukkan dengan adanya unit usaha tersebut bisa membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Kasembon dalam Perspektif Maqasid Syari'ah. Meskipun dalam hal ini program-program tersebut belum bisa maksimal dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. Menurut imam As-Syatiby bisa dinamakan sejahtera ketika bisa memenuhi kebutuhan dhoruriyat nya (pokok). Dalam kebutuhan dhoruriyat ini terdapat lima (5) unsur sesuai yang telah dijelaskan dalam kajian teori dalam bab 2 yaitu:⁴⁶

1. *Hifdu Diin*

Menjaga hal dalam keagamaan adalah hal yang paling diutamakan di kaum muslimin. Terpenuhinya *Hifdu Diin* dalam BUMDES Karya maju dibuktikan dengan adanya tempat ibadah dalam area Pendopo. dan juga dalam Wisata Rafting dilarang melakukan hal-hal yang dilarang oleh Allah SWT, seperti halnya perbuatan yang mendekati perzinahan.

2. *Hifdu Nafs*

⁴⁶ Busyro, Maqashid al-Syari'ah: Pengetahuan Mendasar Memahami Masalah, (Jakarta Timur: Rawamangun Media Grub, 2019). Hal 118.

Menjaga jiwa adalah hal yang mutlak dilakukan oleh setiap manusia karena apabila kebutuhan jiwa manusia tidak terpenuhi maka manusia tidak akan bisa bertahan hidup. Dengan beberapa unit usaha yang didirikan BUMDES Karya Maju bisa membantu masyarakat setempat untuk memenuhi kebutuhan jiwanya. Yang mana masyarakat yang sebelumnya tidak mempunyai pekerjaan bisa mendapatkan pekerjaan dan juga bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan adanya program pipanisasi meskipun dalam program tersebut belum bisa sepenuhnya membantu semua kebutuhan masyarakat.

3. *Hifdu 'Aql*

Menjaga akal juga kebutuhan yang mutlak yang harus terpenuhi untuk semua manusia, karena hal ini akan berpengaruh pada kehidupan manusia. Dengan adanya wisata rafting bisa membantu masyarakat setempat ataupun luar daerah untuk merefreshkan pikiran. Karena kegiatan rafting merupakan salah satu olahraga *touring* yang berjalan dialiran sungai yang umumnya bisa membuat pikiran refres. Hal ini menunjukkan terpenuhinya *Hifdu 'Aql* dengan adanya wisata rafting.

4. *Hifdu Maal*

Menjaga harta yang telah Allah berikan adalah kewajiban bagi setiap manusia, adapun aset/harta yang dimiliki oleh Desa Kasembon bisa dijaga dan dimanfaatkan oleh BUMDES Karya Maju untuk masyarakat Kasembon dengan terciptanya beberapa unit usaha BUMDES. Adapun aset/harta yang dimiliki oleh Desa Kasembon adalah :

a. Tanah yang luas

Memanfaatkan tanah kosong yang berada di daerah dusun Kasembon. Tanah kosong tersebut tanah yang lebih produktif dan menghasilkan profit bagi BUMDES Karya Maju yang sekarang dijadikan tempat pembuangan (sampah) akhir. Selain tanah kosong di dusun Kasembon ada juga tanah milik desa Kasembon tepatnya di dusun Bejirejo yang sebelumnya berupa sawah kemudian di bangun Pendopo, Alun-alun Kasembon yang mana nantinya akan lebih banyak membutuhkan lapangan pekerjaan. Dan bisa lebih mengembangkan aset Desa.

b. Sungai yang jernih

Selain tanah yang luas desa Kasembon juga mempunyai sungai yang jernih juga deras. Memanfaatkan adanya sungai tersebut BUMDES Karya Maju menciptakan usaha wisata rafting. Dengan adanya wisata rafting disini maka akan lebih terjaga kebersihan sungai tersebut juga lebih terawat dan bisa menghasilkan nilai rupiah.

Dengan terjaganya aset/harta yang Desa Kasembon miliki melalui unit usaha yang diciptakan oleh BUMDES Karya Maju maka terpenuhinya *hifdu maal* masyarakat Desa Kasembon.

5. *Hifdu Nasb*

Didalam wisata, kita tidak bisa memungkiri bahwa terkadang tempat wisata itu sering terjadi perbuatan yang mendekati zina. Untuk menghindari hal tersebut BUMDES Karya Maju menggunakan tim pengawas (tukang parkir dan juga dibantu oleh pegawai wisata) untuk menjaga wisata rafting dari hal-hal yang dilarang oleh agama. Pengawasan yang telah dilakukan tim pengawas adalah salah satu bentuk *hifdu nasb* untuk menjaga keturunan dan juga menghindari hal-hal yang dilarang oleh Allah. Dan Alhamdulillah sampai saat ini belum ada kejadian yang melanggar aturan agama dalam wisata rafting.

Dari hasil analisis diatas dapat disimpulkan bahwa peran BUMDES Karya Maju untuk mensejahterakan masyarakatnya sudah sesuai dengan maqasid syari'ah menurut Imam As-syatibi. Akan tetapi dalam pengelolaan unit usaha tersebut belum bisa sepenuhnya memenuhi macam-macam maqasid syari'ah berupa *hifdu nafs*.

Kesimpulan

BUMDES Karya Maju dalam mensejahterakan masyarakat Desa Kasembon dengan cara membuat beberapa program diantaranya yaitu: pipanisasi, pengambilan sampah, wisata rafting, persewaan pendopo kali uceng, alun-alun Kasembon. Akan tetapi yang mengetahui dengan adanya beberapa unit usaha yang didirikan BUMDES Karya Maju hanya sebagian masyarakat saja, dikarenakan kurangnya pengenalan unit-unit usaha kepada masyarakat. Program yang didirikan BUMDES Karya Maju didirikan sesuai dengan kebutuhan masyarakat Desa Kasembon. Belum 100% masyarakat yang terdampak oleh unit usaha BUMDES hanya masyarakat yang benar-benar membutuhkan dengan adanya unit usaha tersebut. Sesuai dengan pendapat Imam As-syatibi bahwa orang bisa dikatakan sejahtera harus memenuhi lima (5) unsur yaitu: *hifdu diin, hifdu nafs, hifdu 'aql, hifdu maal, dan hifdu nasb*. Peran BUMDES Karya Maju dalam mensejahterakan masyarakatnya dengan mendirikan beberapa unit usaha sudah memenuhi lima (5) unsur tersebut, akan tetapi belum maksimal dalam *hifdu nafs* nya dikarenakan kebutuhan masyarakat dalam permasalahan air belum bisa terpenuhi sepenuhnya.

DAFTAR PUSTAKA

Al-badawiy, Yusuf Ahmad Muhammad. *Maqasid al-syaria'ah 'ind ibn taimiyah*. cet Ke 1. Mesir: Dar al-nafa'is, 2000.

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

Arsip BUMDES Karya Maju Desa Kasembon, Data Penduduk Desa Kasembon Yang Terdampak Unit Usaha BUMDES. Diakses pada tanggal 19 juli 2022.

Baqi, Muhammad Fu'ad Abdul. *Shahih Bukhari Muslim*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2017.

Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Sosial: Format 2 Kuantitatif dan Kualitatif*. Surabaya: Airlangga University Press, 2005.

Busyro. *Maqosid Al-Syariah*. Jakarta Timur: Kecana Divisi dari Prenadamedia Group edisi pertama, 2019.

Dharma, Surya. Pengolahan Dan Analisis Data penelitian. Direktur Tenaga Kependidikan Ditjen PMPTK. Jakarta: t.p, Juni 2008.

Dokumen BUMDES Karya Maju Kasembon, Struktur Organisasi BUMDES Kasembon, 2017.

Fahmiyah." Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam, (Studi di Desa Lamatti Riattang Kecamatan Bulupoddo Kabupaten Sinjai)". Skripsi diterbitkan. Makasar: Universitas Islam Negeri Alauddin, 2020.

Hadi, Amirul dan Haryono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 2005.

Kulsum, Dede Umu dkk. "Pengembangan Potensi Ekonomi Syariah Melalui Bumdes Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat". Kota Banjar: STAI Miftahul Huda Al Azhar (STAIMA).

Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an. *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*. edisi penyempurnaan. T,t.p.t.p .2019, hal 64-65.

MAD, Ida Bagus dan Ince Raden. *Pembangunan Perdesaan dan Kemitraan Agri Bisnis : Suatu Model Pemberdayaan Masyarakat Untuk Kesejahteraan*. Tenggarong: LPPM Unikarta Press, JL. Gunung Kombeng No 27, 2016.

Masyhuri dan Zainuddin. *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dan Aplikatif*. Bandung: Refika Aditama, 2008.

Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.

Narbukoi, Kholid dan Abu Achmadi. *Metode Penyusunan: Memberikan Bekal Teoritis Pada Mahasiswa Tentang Metode Penyusunan Serta Diharapkan Dapat Melaksanakan Penyusunan Dengan Langkah-Langkah Yang Benar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.

Observasi di Pendopo BUMDES Karya Maju pada 6 juni 2022 pukul 09.45-10.00 WIB.

Observasi dikantor BUMDES Karya Maju pada 6 juni 2022 pukul 10.00-11.00 WIB.

Pohan, Effendi dkk. *Peran Pemerintah Provinsi Dalam Implementasi Badan Usaha Milik Desa Di Sumatera Utara*. Sumatera Utara: Jl.Sisimanggara No 198 Medan, 2018.

Prasetya, Eka. *Inspirasi Sektor Usaha BUMDES*. Yogyakarta: CV Hikam Media Utama, 2020.

Prasetyo, David. *Peran Bumdes Dalam Membangun Desa*. Kalimantan barat:Pontianak selatan CV dermawati press, 2019.

Prasetyowati, L.A dan L.H Handoko. Pengukuran Kinerja Bank Umum Syari'ah Dengan Maqashid Index Dan Sharia Conformity And Profitability. *Jurnal akutansi dan keuangan islam*, vol 4, No 2,2016.

Rohman, Raveno Hikmah Indah Nur." Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Berbasis Kearifan Lokal Di Pasar Kuna Lereng Desa Petir Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas". Skripsi diterbitkan. Semarang: UIN Wali Songo, 2019.

Saniyah. "Strategi peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) untuk mewujudkan kesejahteraan dalam Perspektif Maqashid Syariah, (Studi pada BUMDES Desa Gosari Kecamatan Ujung Pangkah Kabupaten Gresik)". Skripsi diterbitkan. Surabaya:UIN Sunan Ampel Surabaya,2020.

Soekanto, Soerjono. *Pengantar Penelitian Hukum*. Jakarta: UI-Press, 2009.

Stiglitz, Joseph E dkk. diterjemahkan oleh Mutiara Arumsari Dan Fitri Bintang Timur. *Mengukur Kesejahteraan Mengapa Produk Domestik Bruto Bukan Tolak Ukur Yang Tepat Untuk menilai Kemajuan*. t.t.p: PT Wahana Aksi Kritika,2011.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, cet 27 . Bandung: CV. Alfabeta, 2019.

Suharto, Edi. *Membangun Masyarakat Pemberdayaan Rakyat: Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial & Pekerjaan Sosial*. Bandung: Refika Aditama 2007.

Susilawati, Nilda. "Stratifikasi Al-Maqasid Al-Khamsah Dan Penerapannya Dalam Al-Dharuriyat Al-Hajjiyat Al-Tahsiniyyat". *Wacana Hukum Ekonomi Dan Keagamaan*.vol 2. no 1.(2015). JURNAL.

Usman, Husaini dkk. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Pt Bumi Aksara. 2016.

UUD RI Nomor 11 tahun 2009. <https://luk.staff.ugm.ac.id>.

Wahyuni, Sri. *Kinerja Maqashid Syari'ah Dan Factor-Faktor Determinan*. Surabaya:Scopindo Media Pustaka, 2019.

Wawancara dengan ifadatul hikmah di Dusun Bejirejo Desa Kasembon pada tanggal 20 juli 2022 pukul 09.00-10.00 WIB.

Wawancara dengan Rikha di Dusun Gajah Rejo Desa Kasembon pada 20 juni 2022 pukul 08.00-09.00 WIB.

Wawancara dengan Sa'idatun Nur Azizah di Dusun Bejirejo Desa Kasembon pada 20 juni 2022 pukul 18.30- 19.00 WIB.

Wawancara dengan Eko Susanto di kantor BUMDES Karya Maju Desa Kasembon pada 10 juni 2022 pukul 09.00-10.30 WIB.

Wawancara dengan Maslichah di Dusun Sanggrahan Kidul Desa Kasembon pada 20 juni 2022 pukul 15.00-16.00 WIB.

Wawancara dengan Nur Rohmat di kantor BUMDES Karya Maju Desa Kasembon pada 6 juni 2022 pukul 10.00-11.00 WIB.

Wawancara dengan Tabut di kantor BUMDES Karya Maju Desa Kasembon pada 22 juni 2022 pukul 09.20-11.00 WIB.

Wawancara dengan Wandu di Wisata Rafting Desa Kasembon pada 10 juni 2022 pukul 10.30-11.00 WIB.

Wawancara dengan Widyaningrum selaku anggota BUMDES, pada 20 januari 2022 pukul 16.00-16.30 WIB.

Widjaja, HAW. *Otonomi Desa: Merupakan Otonomi Yang Asli, Bulat Dan Utuh*. Jakarta: Raja Grafindo, 201



Jurnal_Muhamad Ali Tamrin.docx

ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

10%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uir.ac.id Internet Source	1%
2	repository.unigal.ac.id Internet Source	1%
3	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
4	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
5	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	1%
6	repo.uinbukittinggi.ac.id Internet Source	1%
7	repo.uinsatu.ac.id Internet Source	1%
8	core.ac.uk Internet Source	<1%
9	download.garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	<1%

10	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	<1 %
11	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1 %
12	etheses.iainkediri.ac.id Internet Source	<1 %
13	duta.co Internet Source	<1 %
14	jurnal.unived.ac.id Internet Source	<1 %
15	Submitted to IAIN Pekalongan Student Paper	<1 %
16	Submitted to Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Student Paper	<1 %
17	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	<1 %
18	jurnal.uii.ac.id Internet Source	<1 %
19	repository.syekhnurjati.ac.id Internet Source	<1 %
20	Submitted to Universitas Jambi Student Paper	<1 %

21	journal.jis-institute.org Internet Source	<1 %
22	digilib.iain-jember.ac.id Internet Source	<1 %
23	febi.iainkediri.ac.id Internet Source	<1 %
24	123dok.com Internet Source	<1 %
25	digilib.unila.ac.id Internet Source	<1 %
26	digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet Source	<1 %
27	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1 %
28	eprints.umg.ac.id Internet Source	<1 %
29	journal.iainkudus.ac.id Internet Source	<1 %
30	Submitted to IAIN Bukit Tinggi Student Paper	<1 %
31	repository.ummat.ac.id Internet Source	<1 %
32	jurnal.fkip.unila.ac.id Internet Source	<1 %

33	repository.upi.edu Internet Source	<1 %
34	Dhiyaa Meuthia Faiqah Erba, Nofrianto Nofrianto. "Implementation of Maqashid Syariah in Sharia Business Transactions", AL-FALAH : Journal of Islamic Economics, 2022 Publication	<1 %
35	es.scribd.com Internet Source	<1 %
36	repository.umj.ac.id Internet Source	<1 %
37	ejournal.budiutomomalang.ac.id Internet Source	<1 %
38	etheses.uinmataram.ac.id Internet Source	<1 %
39	jurnal.polibatam.ac.id Internet Source	<1 %
40	eprintslib.ummgl.ac.id Internet Source	<1 %
41	manlukman.wordpress.com Internet Source	<1 %
42	media.neliti.com Internet Source	<1 %
43	www.researchgate.net Internet Source	<1 %

44	www.scribd.com Internet Source	<1 %
45	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %
46	pasca.um.ac.id Internet Source	<1 %
47	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	<1 %
48	repository.ptiq.ac.id Internet Source	<1 %
49	Rifa'I, Ahmad. "Rekontruksi Regulasi Pengelolaan dana Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa", Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2024 Publication	<1 %
50	eprints.ums.ac.id Internet Source	<1 %
51	Fahmi, Ikhsan Nur. "Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Islam Dalam Pembelajaran PAI Dan Implikasinya Terhadap Sikap Sosial Siswa Di SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen Kabupaten Banyumas", Institut Agama Islam Negeri Purwokerto (Indonesia), 2022 Publication	<1 %
52	Sarman, Sarman. "Pembentukan Akhlak Karimah Pada Siswa Smp Ma'had	<1 %

Darussa'adah Gununglurah Cilongok Di Kabupaten Banyumas", Institut Agama Islam Negeri Purwokerto (Indonesia), 2022

Publication

53

digilib.uinsby.ac.id

Internet Source

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Jurnal_Muhamad Ali Tamrin.docx

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12

PAGE 13

PAGE 14

PAGE 15

PAGE 16

PAGE 17

PAGE 18

PAGE 19

PAGE 20

PAGE 21

PAGE 22

PAGE 23

PAGE 24

PAGE 25

PAGE 26

PAGE 27

PAGE 28

PAGE 29

PAGE 30

PAGE 31

PAGE 32
